

ABSTRAK

Ismi Fariha. 130531100029. Ilmu Komunikasi. Komunikasi Keluarga dalam Tradisi *Abhekanan* di Usia Dini. Dibawah Bimbingan Dewi Quraisyin, S.Pd.I.,M.Si

Penelitian ini berjudul komunikasi keluarga dalam tradisi *abhekanan* di usia dini. Penelitian ini menggambarkan fenomena perjodohan di usia dini, yaitu perjodohan yang dilakukan orang tua terhadap anaknya yang masih usia dini. Dibutuhkan adanya komunikasi untuk mencapai tujuan sesuai yang diharapkan. Dengan berbagai macam cara teknik komunikasi yang digunakan orang tua dalam penyampaian pesan agar menghasilkan kesepakatan sesuai yang diharapkan. *Abhekanan* di usia dini yang masih terus dilestarikan pada akhirnya akan menimbulkan konsekuensi beruntun. *Abhekanan* di usia dini mengakibatkan berbagai bentuk problem. Dalam tradisi *abhekanan* di Madura memiliki tradisi yang berbeda-beda di setiap desa. Seperti halnya tradisi *abhekanan* di Desa Longos yang memiliki tradisi berbeda dengan desa-desa lain di Madura. Ada dua macam perayaan yaitu *pangantan jeren* dan *pangantan kuade*. Adapun akan adanya dampak melaksanakan tradisi perayaan tersebut yang harus ditanggung. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Data diperoleh dari sumber primer yaitu wawancara terhadap empat belas informan yang meliputi tokoh masyarakat, tiga orang *abhekanan* usia dini, tiga orang tua yang *abhekanan* usia dini, dua *abhekanan* usia dini gagal, satu orang tua *abhekanan* usia dini gagal, satu *abhekanan* usia dini sampai ke jenjang nikah, dan satu orang tua *abhekanan* usia dini sampai ke jenjang nikah. Sekunder yaitu sumber-sumber lain yang mendukung penelitian seperti buku referensi, dan artikel. Data yang diperoleh di lapangan dikaji dengan menggunakan teknik kualitatif pendekatan fenomenologi yaitu data yang terkumpul dengan baik yang diperoleh dari wawancara, observasi maupun dokumentasi kemudian disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis dengan argumentasi yang didiskripsikan dengan kata-kata dan dengan kalimat yang jelas terkait tradisi *abhekanan* di usia dini di Desa Longos. Hasil penelitian menemukan bahwa tentang komunikasi keluarga dalam tradisi *abhekanan* di usia dini pada masyarakat Longos bahwa *abhekanan* dilakukan atas kehendak orang tua dengan berbagai teknik komunikasi yang digunakan orang tua untuk mencapai suatu tujuan sesuai yang diharapkan, dan seorang anak tidak bisa menentukan pilihannya sendiri, melainkan selalu menerima keputusan orang tua. Masyarakat desa Longos seakan merasa wajib untuk melaksanakan tradisi perayaan *abhekanan*. Walaupun masyarakat sadar akan adanya dampak melaksanakan tradisi perayaan *abhekanan*, akan tetapi masyarakat sudah menganggapnya hal yang biasa dan itu terjadi dikarenakan adanya pewarisan tradisi yang sangat kental dengan masyarakat.

Kata kunci: Komunikasi, abhekanan, usia dini, Longos, Sumenep

ABSTRACT

Ismi Fariha. 130531100029. Communication Studies. Family's Communication in Tradition *Abhekalan* in the Early Age. Under the guidance of Dewi Quraisyin, S.Pd.I.,M.Si

The title of this research is family's communication in tradition *Abhekalan* in the early age. This research depicted phenomena that existed in the early age, that is the popular tradition which has been done by their parents to their daughter. It was needed for the existence of communication to realize the aim of appropriated parent wishes. The various techniques of communication which have been used by parents to deliver their messages in order to produce agreement reached. A tradition will be caused of row consistence if occurred everlasting, and this tradition will be caused of problem. In Madura a this tradition has different form in every village. It happens in Longos village where has different celebration with other village in Madura. There are two types of celebration such as *pangantan kuade* and *pangantan jheren*. And also there are an effect as long as celebration that must be responsibly. This research is qualitative design. The data are collected from the primary source which is interviewed to fourteen informants who consist of the societies, two couple of *Abhekalan* in the early age, three couple of parents, two couple of *Abhekalan* who is failed, one parent is failed, one couple is everlasting into marriage, and one parent who also succeeds in this tradition. The secondary source of data which is espoused this research are references from many various of book and articles. The acquisition data which have been gotten in the square is investigated by qualitative design, which have been collected from interview, observation, documentation afterward the researcher arranged, explained, and analyzed the data with her argument which have been descriptively with her words with clear sentences. The result of this analysis is the researcher discovered that tradition *Abhekalan* in Longos villages related to family's communication which have been used are done by parents however the technique to reach their aims. For their daughter, she did not allowed to establish her choice while she must accept to parent decision. The society of Longos has believed that this tradition must do it. And they be aware about the effect of this tradition but the society being awareness with this effect, the societies considered that it is common celebration in surrounding because close to with the tradition of *Abhekalan* that happen in long time ago.

Keywords: Communication, *Abhekalan*, early age, Longos, Sumenep.